Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

BERKREASI DENGAN *SHELLCRAFT* : CARA SERU MEMBUAT KERAJINAN DARI LIMBAH KERANG UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR (SD) DI SDN 032 PANTAI AMAL LAMA TARAKAN

GET CREATIVE WITH SHELLCRAFT: A FUN WAY TO MAKE CRAFTS FROM SHELL WASTE FOR ELEMENTARY SCHOOL (SD) CHILDREN AT SDN 032 PANTAI AMAL LAMA TARAKAN

Nurul Hidayat[1], Syallom Lia Mangosa[2], Ristah Dwianti[3], Nina Safitri[4], Ahmad Syahban R[5], David Erlangga[6]
Program Studi Manajemen, Universitas Borneo Tarakan, Indonesia
Email: nurul.hidayat8910@gmail.com[1], syallomliamangosa@gmail.com[2]

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2025 di SDN 032 Pantai Amal Lama, Tarakan, dengan tujuan mengenalkan dan melatih siswa sekolah dasar dalam mengolah limbah kerang laut menjadi kerajinan tangan yang bernilai seni dan ekonomi. Kegiatan bertajuk *"Berkreasi dengan Shellcraft: Cara Seru Membuat Kerajinan dari Limbah Kerang untuk Anak Sekolah Dasar (SD)"* ini menggunakan metode ceramah interaktif, demonstrasi, serta praktik langsung. Siswa kelas IV menjadi peserta utama dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan berbasis kreativitas dan kepedulian lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu menciptakan kerajinan seperti gantungan kunci, hiasan meja, dan bingkai foto dari limbah kerang. Selain meningkatkan keterampilan motorik halus dan daya cipta, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai daur ulang dan kesadaran lingkungan sejak usia dini. *Shellcraft* terbukti menjadi media edukasi yang menyenangkan dan bermanfaat untuk membentuk karakter kreatif dan peduli lingkungan.

Kata Kunci : Limbah Kerang, Kerajinan Tangan, Sekolah Dasar, Kreativitas, Daur Ulang

ABSTRACT

This community service activity was carried out on May 16, 2025 at SDN 032 Pantai Amal Lama, Tarakan, with the aim of introducing and training elementary school students in processing sea shell waste into handicrafts with artistic and economic value. The activity titled "Getting Creative with Shellcraft: Fun Ways to Make Crafts from Shell Waste for Elementary School Children" used interactive lecture, demonstration, and hands-on practice methods. Grade IV students were the main participants and showed high enthusiasm in participating in activities based on creativity and environmental awareness. The results of the activity showed that students were able to create crafts such as key chains, table decorations, and photo frames from shell waste. In addition to improving fine motor skills and inventiveness, this activity also instills the values of recycling and environmental awareness from an early age. Shellcraft proves to be a fun and useful educational

Article History
Received: Mei 2025
Reviewed: Mei 2025
Published: Mei 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

medium to build creative and environmentally conscious characters.
***Keywords**: Shell Waste, Handicrafts, Elementary School, Creativity, Recycling*

PENDAHULUAN

Permasalahan limbah merupakan isu yang semakin mendapat perhatian, baik di kalangan masyarakat umum maupun dalam dunia pendidikan. Salah satu jenis limbah yang cukup melimpah, namun belum dimanfaatkan secara optimal, adalah limbah cangkang kerang. Limbah ini banyak ditemukan di daerah pesisir dan sering kali hanya dibuang begitu saja, padahal memiliki potensi yang besar untuk diolah menjadi produk bernilai guna dan seni (Widjaja, 2020).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa cangkang kerang memiliki kandungan kalsium tinggi, yang bahkan dapat dimanfaatkan dalam produk makanan seperti cookies (Agustini et al., 2011). Selain itu, pemanfaatan cangkang kerang juga telah dilakukan dalam industri non-makanan, seperti pembuatan pasta gigi (Budiarto & Adiwarna, 2013) dan paving block (Kusuma, 2012), yang menunjukkan fleksibilitas bahan ini untuk berbagai keperluan. Dalam konteks pendidikan dasar, pemanfaatan bahan alam sebagai media pembelajaran telah terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah dengan mendorong siswa menciptakan karya seni dari bahan alam, termasuk limbah organik seperti cangkang kerang (Fauziah et al., 2024). Kegiatan seperti ini tidak hanya melatih keterampilan seni, tetapi juga memperkuat nilai-nilai pendidikan karakter, khususnya kepedulian terhadap lingkungan (Fauziah et al., 2022).

Pendidikan karakter yang berbasis lingkungan telah menjadi perhatian dalam kurikulum sekolah dasar. Upaya untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai keberlanjutan (Handayani & Minsih, 2023). Program-program seperti Adiwiyata menjadi contoh nyata bagaimana pendidikan dasar dapat mengambil peran dalam pelestarian lingkungan melalui pengelolaan limbah dan partisipasi aktif siswa (Kurniasari & Vistrina, 2023). Lebih lanjut, implementasi program Adiwiyata yang baik juga dapat ditemukan pada kegiatan sekolah berbasis lingkungan di tingkat komunitas, seperti di Kampung Budak Capetang, yang mengembangkan karakter peduli lingkungan secara menyeluruh (Kusmayanti, Hidayat, & Merliana, 2023). Kreativitas guru dalam membimbing siswa juga berperan penting dalam menyampaikan nilai-nilai tersebut, seperti yang ditunjukkan dalam pembelajaran PAI yang mengintegrasikan kesadaran lingkungan (Rahayu, Arlina, & Pulungan, 2022).

Sementara itu, pada tataran praktis, pemanfaatan limbah cangkang kerang telah banyak dikembangkan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Misalnya, pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah kerang terbukti dapat membantu meningkatkan ekonomi rumah tangga di berbagai daerah (Supriadi, 2021). Kegiatan serupa juga dilakukan di Kelurahan Belawan Bahari, di mana limbah cangkang kerang dimanfaatkan menjadi souvenir bernilai jual tinggi (Herosian et al., 2024). Inovasi lain juga terlihat dalam pengembangan produk-produk desa wisata pesisir yang menjadikan limbah kerang sebagai ikon lokal, seperti pembuatan barang kerajinan dan oleh-oleh khas (Nastiti et al., 2024). Tak kalah menarik, karya seni dari limbah kerang juga bisa berupa guci hias yang menambah nilai estetika dan memiliki daya tarik wisata tersendiri (Tarihoran et al., 2022).

Pembelajaran berbasis lingkungan dan kerajinan dari bahan alam juga semakin relevan di masa pembelajaran daring, di mana siswa dapat tetap berkreasi dari rumah dengan menggunakan barang bekas dan bahan alami yang tersedia di sekitar mereka (Setyaningrum & Indah, 2022). Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga

ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

menanamkan kesadaran untuk mengelola limbah secara kreatif dan bertanggung jawab sejak usia dini.

Dengan demikian, pengembangan kegiatan kerajinan dari limbah cangkang kerang di lingkungan sekolah dasar bukan hanya menjadi sarana edukatif, tetapi juga sarat nilai lingkungan, ekonomi, dan sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa dan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara langsung bersama siswa-siswi kelas 4 SDN 032 Tarakan. Tujuan utama kegiatan ini adalah mengajak anak-anak untuk lebih peduli terhadap lingkungan, khususnya dalam mengelola limbah kulit kerang yang bisa diubah menjadi kerajinan tangan yang menarik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan mengasah kreativitas serta keterampilan tangan mereka. Sebelum pelaksanaan, kami mempersiapkan berbagai hal, seperti berkoordinasi dengan pihak sekolah, menyiapkan materi berupa presentasi PowerPoint, membersihkan limbah kulit kerang, dan mempersiapkan perlengkapan kerajinan serta media pendukung lainnya seperti banner, catatan/notes, dan snack.

Kegiatan dimulai pada pagi hari. Setelah siswa berkumpul di kelas, wali kelas membuka acara dengan memberikan arahan singkat. Kemudian kelas dirapikan dan anak-anak diarahkan agar siap mengikuti kegiatan. Sebelum memulai sesi utama, salah satu siswa dipilih untuk memimpin doa bersama. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana yang lebih tenang dan kondusif. Setelah itu, kami mulai menyampaikan materi dengan bantuan slide PowerPoint. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan tentang *kerajinan limbah kulit kerang* , manfaat menggunakan limbah kerang, cara membuat kerajinan dari limbah kerang, serta contoh-contoh kerajinan tangan yang bisa dibuat.

Setelah materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi *icebreaking* berupa permainan seru yang bertujuan menyegarkan suasana dan membuat anak-anak tetap semangat. Kemudian, setiap siswa diminta untuk menuliskan pesan dan kesan mereka selama kegiatan berlangsung ke dalam lembar catatan yang telah dibagikan sebelumnya. Setelah menulis, mereka maju satu per satu untuk menempelkan catatan tersebut ke banner yang sudah dipasang di depan kelas. Momen ini menjadi bagian yang cukup menyenangkan karena setiap anak bisa mengekspresikan perasaannya secara langsung lewat tulisan.

Di akhir kegiatan, kami membagikan kerajinan tangan berupa gantungan kunci/gantungan tas yang sudah kami buat dari kulit kerang. Sebagai tambahan, kami membagikan snack berupa susu kotak untuk menutup kegiatan dengan suasana yang hangat dan menyenangkan untuk mereka tentunya. Setelah semua rangkaian kegiatan selesai, salah satu siswa kembali memimpin doa sebagai bentuk penutupan kegiatan. Lalu, kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama seluruh siswa/i kelas 4 yang ada didalam kelas dan dokumentasi lainnya. Sebelum pulang, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada siswa/I yang sudah mengikuti kegiatan dengan tertib kemudian, kepada wali kelas dan kepala sekolah atas dukungannya selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi bertema *"Berkreasi dengan Shellcraft: Cara Seru Membuat Kerajinan dari Limbah Kerang untuk Anak SD"* dilaksanakan oleh lima mahasiswa Universitas Borneo Tarakan, Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen Lokal B2. Kegiatan ini berlangsung pada pukul 08.00 hingga 09.30 WITA, bertempat di SDN 032 Tarakan yang berlokasi di Jalan Padat Karya, Pantai Amal Lama, RT 01, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan. Sosialisasi dilakukan di kelas 4, dengan jumlah peserta sebanyak 24 siswa. Selama kegiatan berlangsung, wali kelas turut hadir dan mendampingi, membantu menjaga suasana kelas agar tetap aman dan kondusif.

Para siswa terlihat antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan, mulai dari menyampaikan materi hingga sesi interaktif seperti permainan dan berbagi pesan-kesan. Materi

ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

disampaikan secara komunikatif dengan bantuan media PowerPoint, dilengkapi contoh kerajinan tangan dari limbah kerang yang telah dibuat sebelumnya.

Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan cara kreatif memanfaatkan limbah, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Kehadiran wali kelas turut mendukung keberhasilan kegiatan dengan memberikan motivasi serta menjaga keteraturan selama pelaksanaan berlangsung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak SDN 032 Pantai Amal Lama Tarakan atas sambutan hangat dan dukungan yang luar biasa selama kegiatan sosialisasi ini berlangsung. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah yang telah memberikan izin, ruang, dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak dan Ibu wali kelas, khususnya wali kelas IV, yang telah memberikan dukungan teknis dan moril, serta membantu dalam mengoordinasikan siswa selama kegiatan berlangsung.

Apresiasi setinggi-tingginya diberikan pula kepada seluruh siswa kelas IV yang telah mengikuti kegiatan ini dengan semangat, antusiasme, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Partisipasi aktif para siswa dalam setiap sesi kegiatan sangat membantu terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Keramahan dan kehangatan yang ditunjukkan oleh seluruh warga sekolah tidak hanya memberikan kesan yang mendalam, tetapi juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program ini.

Semoga kerja sama yang terjalin dalam kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat nyata, baik bagi sekolah maupun masyarakat luas. Pengalaman ini sangat berharga dan menjadi motivasi kuat bagi penulis untuk terus berkontribusi dalam kegiatan edukatif yang bermanfaat di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi *"Berkreasi dengan Shellcraft: Cara Seru Membuat Kerajinan dari Limbah Kerang untuk Anak SD"* telah berhasilaktif telah berhasil dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa Universitas Borneo Tarakan di SDN 032 Tarakan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan limbah kerang, tetapi juga melatih kreativitas, keterampilan motorik halus, dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini. Kehadiran wali kelas serta keterlibatan aktif siswa turut memberikan kontribusi besar dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Dari hasil pelaksanaan dan pengamatan, dapat disimpulkan bahwa metode penyampaian yang komunikatif, penggunaan media visual seperti PowerPoint, serta kegiatan interaktif seperti permainan dan sesi refleksi mampu meningkatkan pemahaman dan antusiasme siswa. Pembagian hasil kerajinan dan snack di akhir kegiatan juga menjadi bentuk apresiasi dan pemicu semangat siswa. Dengan pendekatan edukatif-partisipatif, kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi lingkungan dapat dikemas secara kreatif dan menyenangkan di tingkat sekolah dasar.

Kegiatan ini sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan* . Diharapkan, kegiatan seperti ini dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan agar memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, baik bagi masyarakat sekolah maupun siswa sebagai agen perubahan di lingkungan perbatasan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, W., Fahmi, T., Suhaedi, A., Widowati, I., & Sarwono, A. (2011). Pemanfaatan limbah cangkang kerang simping (*Amusium pleuronectes*) dalam pembuatan cookies kaya kalsium. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 14(1), 8–13. https://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jphpi/article/view/193

Budiarto, H., & Adiwarna, A. (2013). Pengaruh konsentrasi gliserin terhadap viskositas dari pembuatan pasta gigi cangkang kerang darah. *Jurnal Konversi*, 2(1), 15–22. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/KONVERSI/article/view/1124

Fauziah, Z., Cahyani, B. D. N., Nikhlah, L., & Zulfahmi, M. N. (2024). Melatih kreativitas anak sekolah dasar dengan menciptakan karya seni lukis berbahan alam. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 3(1), 242–249. https://doi.org/10.61132/nakula.v3i1.1505

Fauziah, I., Awaliyah, A., Athaya, M. R., & Setiyoko, D. T. (2022). Peran pendidikan karakter dalam membangun kesadaran lingkungan pada peserta didik sekolah dasar. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 22–30. https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/19470

Handayani, D., & Minsih, M. (2023). Upaya menumbuhkan kreativitas siswa sekolah dasar melalui pendidikan lingkungan. *Inovasi Kurikulum*, 3(1), 12–19. https://ejournal.upi.edu/index.php/JIK/article/view/68873

Herosian, M. Y., Syah Putri, T. O. D., Purba, M. N., Yunior, K., Fitriano, A., & Hakim, H. (2024). Peningkatan nilai guna limbah cangkang kerang sebagai bahan utama pembuatan souvenir di Kelurahan Belawan Bahari. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(2), 45–52. https://doi.org/10.55122/teratai.v4i2.940

Kurniasari, N. A., & Vistrina, L. (2023). Peran program sekolah Adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan murid SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(12), 1087–1094. https://doi.org/10.17977/um065v3i122023p1087-1094

Kusmayanti, N. A., Hidayat, S., & Merliana, A. (2023). Pengembangan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata di Kampung Budak Capetang. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/62879

Kusuma, E. W. (2012). Pemanfaatan limbah kulit kerang sebagai bahan campuran pembuatan paving block (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur). https://repository.upnjatim.ac.id/2183/

Nastiti, R. A., Krisnawatie, A., Agustin, D., Herlanda, R., Visnu, I. G. M., & Ramadhan, D. (2024). Inovasi pengolahan limbah cangkang kerang sebagai produk unggulan desa wisata pesisir. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3), 614–621. https://doi.org/10.24036/abdi.v6i3.878

Rahayu, P. M., Arlina, A., & Pulungan, E. N. (2022). Kreativitas guru PAI dalam membentuk karakter peduli lingkungan di SMP Nurul Hadina Patumbak. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 1(4), 45–53. https://doi.org/10.61132/akhlak.v1i4.138

Setyaningrum, F., & Indah, I. A. S. (2022). Pemanfaatan bahan alam dan barang bekas pada pembelajaran SBdP daring kelas V di SD Negeri Sambirejo. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(2), 76–86. https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v5i2.5280

Supriadi, N. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan desain kerajinan kulit kerang untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga. *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(1), 41–50. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/PanritaAbdi/article/view/5884

Tarihoran, S. G., Haya, A. L., Damanik, C. E., Aulia, C., Malau, M. Y. B., & Dinamika, S. G. (2022). Inovasi pemanfaatan limbah cangkang kerang menjadi guci hias. *Prosiding*

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi. https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek/article/view/261

Widjaja, S. (2020). Tekuni kerajinan cangkang kerang, bidik peluang usaha dan lestarikan lingkungan. Kementerian Kelautan dan Perikanan. https://kkp.go.id/artikel/22039-tekuni-kerajinan-cangkang-kerang-bidik-peluang-usaha-dan-lestarikan-lingkungan

LAMPIRAN

Gambar1. Spanduk Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kelompok 3

Gambar 2. Pencarian Limbah Kulit Kerang

Gambar 3. Pembuatan Produk

Gambar 4. Perizinan kepada Pihak Sekolah

Gambar 5. Pembukaan dan Pembacaan Doa

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Gambar 6. Penyampaian Materi

Gambar 7. Ice Breaking

Gambar 8. Foto Anak-anak bersama Produk

Gambar 9. Foto Kelompok bersama Spanduk

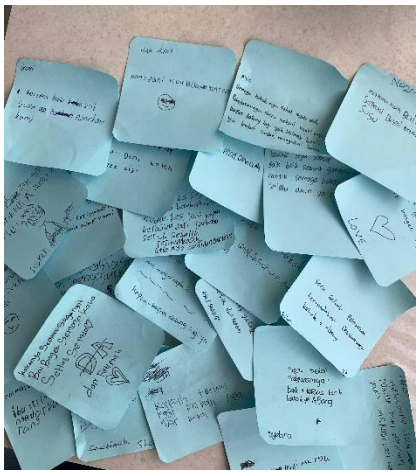

Gambar 10. Ucapan terimakasih dari Anak-anak

Gambar 11. Foto Produk